

Corpus-based Study of Utterances Used in Buddhism and Hinduism and Its Implementation in the Cultural Guiding Technique Instructions for Tourism Students in Indonesia and Thailand

Oleh: Pratomo Widodo , Margana, Ashadi, Akbar K. Setiawan, Wiwiek Afiffah, Rohani, Ni Wayan Surya Mahayanti

ABSTRAK

Kawasan Asia Tenggara memiliki pariwisata yang sangat besar sehingga memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemerintah. Selain itu, baru-baru ini UNESCO mengumumkan terdapat 11 situs cagar alam dan 17 cagar budaya yang semakin memperkuat negara-negara di kawasan Asia Tenggara sebagai destinasi wisata budaya yang potensial. Oleh karena itu, menyadari hal tersebut, Indonesia dan Thailand sebagai bagian dari kawasan yang memiliki sejumlah wisata budaya yang memiliki keunikan alam dan warisan budaya harus mengambil peran dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran ujaran berbasis korpus yang digunakan dalam ajaran Buddha dan Hindu serta penerapannya dalam petunjuk teknik pembinaan budaya bagi pelajar pariwisata di Indonesia dan Thailand melalui pengembangan produk pendidikan dan upaya untuk menemukan pengetahuan baru tentang hal mendasar, fenomena serta praktik pendidikan. Untuk itu metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development dari Borg & Gall (2003: 570). Alasan digunakannya metode R&D dalam penelitian ini adalah untuk mengisi gap antara fundamental teori dengan yang praktis. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini, baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak akan memiliki karakteristik tertentu. Ciri-ciri tersebut merupakan gabungan dari sejumlah konsep, prinsip, asumsi, hipotesis, dan prosedur yang berkaitan dengan sesuatu yang ditemukan atau dihasilkan dari suatu penelitian fundamental. Penelitian ini merupakan kolaborasi peneliti Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia dan peneliti mitra Universitas Silpakom, Thailand. Penelitian ini kemudian akan menganalisis dokumen yang berisi informasi tentang agama Buddha, Hindu, wisata budaya, dan pemandu wisata serta termasuk kunjungan lapangan ke objek wisata budaya di sekitar Yogyakarta, Indonesia, dan Bangkok, Thailand. Pengumpulan dan analisis data akan melibatkan beberapa tahapan. Pada tahun ke-1, korpus sumber daya Hindu dan Budha akan dibuat. Di tahun ke-2 akan dikembangkan bahan ajar berbasis korpus untuk pemandu wisata. Di tahun ketiga akan dilakukan uji coba dan penyempurnaan bahan ajar.

Kata Kunci: *Corpus, Buddhism, Hinduism*